

PENGARUH MEDIA KOTPIN TERHADAP HASIL BELAJAR

FIKIH KELAS IV di SD MUHAMMADIYAH 2 LANGSA

SKRIPSI

Oleh :

ERSA MAYORI

NIM : 1052019006

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

2024 M/1445 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guru Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Diajukan Oleh :

Ersa Mayori

Nim. 1052019006

**Mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

 12/7/2023
Aca hdy

**Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201**

Pembimbing II



**Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701**

**PENGARUH MEDIA KOTPIN TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH
DI SD MUHAMMADIYAH 2 LANGSA**

SKRIPSI

Telah diuji panitia ujian munaqasyah skripsi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa dan dinyatakan lulus serta diterima
sebagai salah satu beban studi program sarjana (S-1) dalam
ilmu pendidikan dan keguruan

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 25 Juli 2023
Selasa, 7 Muharram 1445 H

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

a.n.
Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

Sekretaris

Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

Anggota

Mhd. Rasid Ritonga, MA
NIP. 19770513200912 1 005

Anggota

Nina Rahayu, M.Pd
NIDN. 2018078801

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Amiruddin, MA
NIP. 19750909200801 1 013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ersa Mayori
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 21 Januari 2001
Nomor Pokok : 1052019006
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Alamat Asal : Dusun Tj. Jati Lor V, Desa Seulalah, Kec. Langsa
Lama, Kota Langsa

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Media Kotpin Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Langsa"** adalah benar hasil usaha sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 19 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Ersa Mayori

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Kotpin Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Langsa”**. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan akademik sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pada IAIN Langsa.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dengan selesainya ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di kampus tercinta.
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan kemudahan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Cherry Julida Panjaitan, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Rita Sari, M.Pd. Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan kemudahan izin dalam penyusunan skripsi ini, membimbing, meluangkan

waktunya, mendo'akan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Yustizar, M.Pd.I., Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan kemudahan, meluangkan waktunya, membimbing, mendo'akan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Mhd. Rasid Ritonga, MA. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik sekaligus dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukkan untuk kesempurnaan dari skripsi penulis.
7. Ibu Nina Rahayu, M.Pd. Selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukkan untuk kesempurnaan dari skripsi penulis.
8. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Mainulis dan Ibunda Yohana Yantina yang telah memberikan kasih sayang, membesarkan, mendidik, dan mendo'akan serta selalu memberikan motivasi bagi penulis.
9. Para dosen pengajar, Staf Perpustakaan, Staf Akademik FTIK IAIN Langsa yang sudah memberikan motivasi dan do'anya.
10. Bapak dan Ibu di Sekolah tempat saya melakukan penelitian yang sudah memberikan izin penelitian.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun, demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Langsa, 22 Desember 2022

Peneliti

Ersa Mayori

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II	8
KAJIAN TEORI	8
A. Media Kotpin (Kotak Pintar)	8
B. Hasil Belajar.....	13
C. Motivasi Belajar	17
D. Pembelajaran Fikih	23
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Metode Penelitian.....	29
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39

A. Hasil Penelitian	39
B. Hasil Pembahasan	47
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pola Penelitian.....	35
Tabel 3. 2 Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan Aplikasi SPSS 25	40
Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas Statistic	41
Tabel 3. 4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	42
Tabel 3. 5 Uji Normalitas.....	43
Tabel 3. 6 Uji Anova.....	44
Tabel 3. 7 Hasil Pengamatan Penggunaan Media Kotpin dimodifikasi dengan Metode Eksperimen untuk KD/Indikator 3.1	44
Tabel 3. 8 Hasil Pengamatan Penggunaan Media Kotpin dimodifikasi dengan Metode Eksperimen untuk KD/Indikator 4.1	46
Tabel 3. 9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	58

ABSTRAK

Nama : Ersya Mayori, Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 21 Januari 2001, NIM : 1052019006, Judul Skripsi : Pengaruh Media Kotpin Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Langsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Latar Belakang Media Kotpin pada materi Fikih di SD Muhammadiyah 2 Langsa, untuk mengetahui pengaruh Media Kotpin terhadap hasil belajar Fikih di SD Muhammadiyah 2 Langsa. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas IVC SD Muhammadiyah 2 Langsa. Instrumen penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan tes. Metode penelitian Pre-eksperimen yaitu one group pretest-posttest group design. Hasil pengamatan tentang penggunaan media kotpin yang dimodifikasi dengan metode eksperimen memberikan hasil diawal pembelajaran itu masih kurang baik sehingga perlu peningkatan untuk pertemuan yang kedua pada indikator 3.1. Sedangkan hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa media kotak pintar berpengaruh terhadap hasil belajar fikih, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata Pretest 53,70 dibandingkan dengan nilai rata-rata Posttest 95,18. Besarnya rata-rata peningkatan hasil belajar Fikih siswa sebesar 41,48. Kemudian dibuktikan dengan pengujian menggunakan uji f. $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $0,842 > 0,26$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media kotpin terhadap hasil belajar fikih, diperkuat lagi dengan uji signifikansi. Nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,552 > 0,05$ artinya media kotpin berpengaruh signifikan.

Kata kunci : Media, Kotpin, Hasil Belajar, Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media kotpin merupakan salah satu jenis media grafis. Menurut Sukiman, media pembelajaran visual merupakan media pembelajaran yang menyampaikan isi dan informasi melalui gambar. Sesuai dengan namanya, kotpin merupakan sebuah kotak pintar misterius yang jika dibuka akan terlihat gambar materi yang diajarkan kepada siswa berdasarkan panduan belajar siswa berupa buku cetakan. Media kotpin merupakan media berbentuk kotak yang terbuat dari bahan karton bekas, ketika kotak dibuka keempat sisi kotaknya membentuk kisi-kisi kotak dan menampilkan teks atau gambar sesuai bagiannya masing-masing.

Media pembelajaran merupakan penghubung dan penyebar informasi dari guru hingga penerima informasi yaitu siswa selama proses belajar mengajar di kelas.¹ Yusuf Miarso mengatakan bahwa yang kami maksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang mempunyai fungsi menyampaikan informasi, merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan kemauan siswa serta merangsang pembelajaran yang efektif, kesadaran.² Pandangan lain mengatakan bahwa Media pembelajaran berlaku untuk berbagai kegiatan dan usaha, seperti

¹Nunu Mahmud, “*Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*”, Jurnal Pemikiran Islam Vol. 37 No. 1 Januari, 2012, h. 28.

²Yusufhardi Miarso, “*Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*”, Jurnal Misykat Vol. 03 No. 1 Juni 2018, h. 173.

media informasi, media magnet atau perpindahan panas di bidang teknik, maka dikenallah istilah media pendidikan.³

Penerapan media pembelajaran dalam kegiatan pendidikan mempunyai dampak yang sangat besar karena proses pembelajaran dapat dimaksimalkan melalui media. Indikator dalam materi pembelajaran lebih mudah dan dapat dipahami siswa jika diinformasikan melalui media yang tepat atau tepat. Tidak hanya itu, media pendidikan menjadi alat pelengkap pembelajaran ketika guru memberikan bahan ajar kepada siswa. Melalui media pendidikan, kreativitas dan keterampilan yang dimiliki oleh pendidik dan siswa juga dapat dikembangkan sehingga menimbulkan keseriusan dalam diri siswa dalam menyikapi materi pembelajaran. Pada saat melaksanakan kegiatan belajar aktif, penggunaan media pengajaran yang sesuai dengan bahan ajar akan membuat semangat dan imajinasi siswa lebih menonjol, sehingga memberikan siswa lebih percaya diri untuk berbicara aktif selama proses pengajaran.

Walaupun fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat pengajaran, namun media juga mempengaruhi suasana belajar, kondisi belajar, dan lingkungan belajar yang diselenggarakan dan dirancang oleh guru. Media pembelajaran tidak hanya meningkatkan motivasi dan minat siswa tetapi juga meningkatkan pemahaman, menyajikan data secara menarik dan terpercaya, memudahkan interpretasi data, dan stagnasi informasi. Hasil belajar adalah tanggung jawab pembelajar. Dengan demikian, selain pemilihan materi

³Wina Sanjaya, "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*", (Jakarta : Prenada Media, 2021), hlm. 163.

pembelajaran yang sesuai, faktor yang berhubungan dengan gaya belajar siswa juga menentukan hasil belajar.⁴

Media pembelajaran juga dapat membuat proses pengajaran menjadi lebih efektif dan membangun hubungan baik antara guru dan siswa. Selain itu, media juga dapat berperan dalam mengatasi kebosanan dan kesulitan siswa dalam memahami materi dikelas. Oleh karena itu, dengan segala pertimbangan dalam penerapan alat-alat yang menunjang kegiatan pembelajaran, guru harus mampu memotivasi siswa untuk memanfaatkan alat-alat yang tersedia di lingkungan sekolah, bukan sekedar alat atau media yang hanya tersedia di dalam kelas saja, melainkan alat-alat yang tersedia untuk digunakan. kami atau media. Anda dapat menggunakannya untuk belajar. Apabila hal ini terjadi, maka tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai.⁵

Karena hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan proses pembelajaran di sekolah, maka guru perlu memahami, meneliti dan mempraktikkan berbagai metode pengajaran ketika mengajar. Untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dari siswa, hendaknya guru mendidik dan mengajar siswa untuk menggunakan metode pembelajaran yang diperlukan selama pembelajaran di kelas.⁶

⁴Dewi Nurwidayanti dan Mukminan, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA Negeri", Jurnal Pendidikan IPS : Harmoni Sosial, Vol. 5, No. 2 September 2018, hlm. 105-114.

⁵Talizaro Tafonao, "*Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*", Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No. 2, Juli 2018, hlm. 103.

⁶Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017): 9–16.

Menurut Molstad dan Karseth, Hasil belajar merupakan kemampuan dan keterampilan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Diantara hasil belajar, motivasi belajar juga diperlukan, bukan sekedar motivasi untuk mencapai hasil yang baik tetapi juga mencakup upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam keberhasilan siswa. Hanya dengan motivasi belajar efisiensi belajar dapat optimal, semakin tepat motivasi maka efisiensi belajar akan semakin tinggi.⁷

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan di lapangan yang peneliti lakukan pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Langsa pada pembelajaran Agama (Fikih), peneliti melihat bahwa masih minimnya penggunaan media pembelajaran di dalam kelas. Guru hanya memberikan materi melalui penjelasan atau ceramah saja, sehingga siswa beranggapan sulit untuk memahami hal penting yang seharusnya dia pahami ketika guru memberikan pelajaran. Apabila dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung sehingga menyebabkan kurang optimalnya komunikasi antara pendidik dan siswa. Dampak yang terjadi pada siswa di kelas ialah mudah bosan ketika mendengarkan guru mengajar, dan ada yang main-main, mengganggu kawan yang sedang fokus belajar, dan sulitnya menjaga konsentrasi dan motivasi siswa, bahkan siswa pun terlihat ada yang tertidur. Keadaan tersebut terjadi karena minimnya antusias siswa untuk mengikuti pelajaran pada materi tersebut. Maka dari itu akan berdampak pada pengetahuan yang siswa peroleh pun kurang maksimal.

⁷Rike Andriani dan Rasto, “*Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*”, JP Manper : Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 4, No. 1, Januari 2019, Hlm. 80-86.

Hal ini dibuktikan berdasarkan pernyataan Bapak Riski yang menyatakan nilai yang diperoleh siswa ketika diberikan soal latihan masih banyak yang rendah.⁸ Hal ini merupakan sebuah masalah penting yang harus segera ditemukan solusinya agar dapat mengatasi situasi belajar siswa yang buruk, khususnya dalam pembelajaran Fikih.

Menyikapi permasalahan di atas, diperlukan inovasi pembelajaran baru untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. Salah satu kemungkinannya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Sejalan dengan metode pembelajaran, peran media dalam komponen pembelajaran juga sangat penting. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran seringkali mengharuskan media yang digunakan terintegrasi dan dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada. Oleh karena itu peranan media dalam pembelajaran sangat penting dan menentukan keberhasilan pembelajaran.⁹ Alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajarnya adalah dengan penggunaan media pembelajaran *kotak pintar (Kotpin)*.

Berangkat dari konteks permasalahan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai topik dengan judul “***Pengaruh Media Kotpin Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Langsa***”.

⁸Hasil wawancara dengan Bapak Riski, guru kelas di SD Muhammadiyah, Pada tanggal 02 November 2022, Pukul 10.20 WIB.

⁹Maimunah Maimunah, “Metode Penggunaan Media Pembelajaran,” *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban* 5, no. 1 (2021).

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada modifikasi media kotak pintar (Kotpin), pengaruh media Kotpin, hasil belajar siswa dan dilakukan pada siswa kelas IV, pelajaran Fikih materi Tanda-tanda Usia Balig Menurut Ilmu Fikih.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana modifikasi Media Kotpin untuk materi Fikih di SD Muhammadiyah 2 langsa?
2. Apakah Media Kotpin berpengaruh terhadap hasil belajar Fikih di SD Muhammadiyah 2 langsa?

D. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana modifikasi Media Kotpin untuk materi Fikih di SD Muhammadiyah 2 langsa.
2. Untuk mengetahui pengaruh Media Kotpin terhadap hasil belajar Fikih di SD Muhammadiyah 2 langsa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa, diharapkan hasil belajarnya meningkat melalui penggunaan media pembelajaran kotak pintar (Kotpin).
2. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui penggunaan media pembelajaran kotak pintar (Kotpin).
3. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh peneliti lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran kotak pintar (kotpin).

F. Penjelasan Istilah

1. Media Kotak Pintar (Kotpin)

Media pembelajaran Kotpin yang disebutkan dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran kotak pintar yang digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran Fikih dengan materi Tanda-tanda usia balig menurut ilmu Fikih.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dibahas dalam penelitian ini merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan, setelah mendengar penjelasan dari guru dan juga adanya bantuan dari media pembelajaran, yang dilakukan secara individu setelah mengalami proses pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana modifikasi media kotpin untuk materi fikih di SD Muhammadiyah 2 Langsa dan untuk mengetahui apakah media kotpin berpengaruh terhadap hasil belajar fikih di SD Muhammadiyah 2 Langsa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen yang mengacu pada desain penelitian pre-eksperimen yaitu one group pretet-posttest design. Data pada penelitian ini diperoleh melalui metode observasi, dokumentasi, serta tes soal. ketiga metode tersebut digunakan untuk untuk mengetahui bagaimana modifikasi media kotpin untuk materi fikih di SD Muhammadiyah 2 Langsa dan untuk mengetahui apakah media kotpin berpengaruh terhadap hasil belajar fikih di SD Muhammadiyah 2 Langsa.

1. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukannya penelitian dengan kelas yang akan diberikan eksperimen, ada baiknya instrument penelitian di Uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan uji normalitas, yang menjadi instrument dalam penelitian ini.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan uji untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur bisa mengukur apa yang ingin diukur, uji validitas bertujuan untuk menguji kevalidan suatu butir tes yang akan diujikan. untuk menguji validitas soal tes pada penelitian

ini, peneliti menggunakan metode hubungan product moment yaitu suatu instrumen dikatakan valid Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berdasarkan uji validitas pada penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan Aplikasi SPSS 25

Nomor Soal	Keterangan
Soal 1	Valid
Soal 2	Valid
Soal 3	Valid
Soal 4	Valid
Soal 5	Valid
Soal 6	Valid
Soal 7	Tidak Valid
Soal 8	Valid
Soal 9	Tidak Valid
Soal 10	Tidak Valid
Soal 11	Valid
Soal 12	Valid
Soal 13	Valid
Soal 14	Valid
Soal 15	Valid
Soal 16	Tidak Valid
Soal 17	Valid
Soal 18	Tidak Valid
Soal 19	Valid
Soal 20	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian Uji Validitas diatas memuat hasil bahwa dari 20 soal yaitu 10 soal pretest dan 10 soal posttes yang diberikan kepada 27 responden hanya 14 soal yang bernilai valid yaitu soal No 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 8 pada soal pretest dan pada posttest yaitu 1, 2, 3, 5, 7, 9, dan 10. Dikarenakan nilai Sig. (2-tailed) bernilai $< 0,05$.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas diatas, dari 20 soal yaitu 10 soal pretest dan 10 soal posttes yang diberikan kepada 27 responden hanya soal yang bernilai valid, maka kemudian ke soal tersebut langsung di uji untuk melihat apakah soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi atau tidak. Dasar pengambilan keputusan Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha, Pretest dan Posttest dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha $> 0,6$.

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Statistic

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,620	14

Berdasarkan tabel Uji Reliabilitas, terdapat nilai Cronbach's Alpha 0,620 $> 0,6$ maka nilai ini dikatakan reliable.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Untuk menentukan tingkat kesukaran soal bandingkan nilai Mean pada tabel Uji Tingkat Kesukaran Soal.

Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal ;

0,00 – 0,30 = Sukar

0,31 – 0,70 = Sedang

0,71 – 1,00 = Mudah.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

		Statistics													
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P8	P11	P12	P13	P15	P17	P19	P20
N	Valid	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,9630	0,1481	0,5185	0,8148	0,5556	0,8889	0,8889	0,9259	0,9630	1,0000	0,9259	0,9259	0,9630	0,9630

Berdasarkan tabel hasil uji tingkat kesukaran soal, pada soal pertama rata-ratanya 0,96 maka kita bandingkan dengan indeks tingkat kesukaran soal, jadi untuk soal pertama kategori “Mudah”, Soal kedua 0,14 kategori “Sukar”, Soal

ketiga 0,51 kategori “Sedang”, Soal keempat 0,81 kategori “Mudah”, Soal kelima 0,55 kategori “Sedang”, Soal keenam 0,88 kategori “Mudah”, Soal kedelapan 0,88 kategori “Mudah”, Soal ke sebelas 0,92 kategori “Mudah”, Soal ke dua belas 0,96 kategori “Mudah”, soal ke tiga belas 1,00 kategori “Mudah”, soal ke lima belas 0,92 kategori “Mudah”, soal ke tujuh belas kategori 0,92 kategori “Mudah”, soal ke sembilan belas 0,96 kategori “Mudah”, soal kedua puluh 0,96 kategori “Mudah”.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya untuk mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.

Tabel 3. 5 Uji Normalitas
Tests of Normality^a

	POSTES	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETES	90,00	,202	11	,200*	,931	11	,417
	100,00	,260	15	,007	,864	15	,027

*. This is a lower bound of the true significance.

a. PRETES is constant when POSTES = 80,00. It has been omitted.

Berdasarkan tabel Uji Normalitas diatas, diketahui nilai signifikansi shapiro-wilk $0,417 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya berdistribusi normal. Dikarenakan nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data ini berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan Uji One way Anova.

Tabel 3. 6 Uji Anova

POSTES

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	176,347	6	29,391	,842	,552
Within Groups	697,727	20	34,886		
Total	874,074	26			

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, hasil Uji Hipotesis menggunakan Uji One way anova diatas, diketahui bahwa nilai Fhitung = 0,842 kemudian dibandingkan dengan nilai Ftabel = 0,26 ketika dibandingkan lebih besar nilai Fhitung, maka keputusannya berpengaruh. Nilai signifikansi sebesar $0,552 > 0,05$ dapat disimpulkan media kotpin berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 3. 7 Hasil Pengamatan Penggunaan Media Kotpin dimodifikasi dengan Metode Eksperimen untuk KD/Indikator 3.1

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Pengamatan	
		P1	P2
1.	Merumuskan dengan jelas kecakapan serta keterampilan apa yang diperlukan dicapai oleh peserta didik sesudah pembelajaran.	2	2
2.	Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1	2
3.	Menyiapkan media Kotpin yang digunakan untuk	2	3

	pembelajaran.		
4.	Menetapkan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada pembelajaran.	2	2
5.	Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan, supaya percobaan bisa diselesaikan tepat waktu..	2	2
6.	Sebelum percobaan dilaksanakan, guru memperkenalkan media Kotpin dan manfaatnya dalam percobaan.	2	2
7.	Guru menentukan indikator pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok atau perorangan dan juga menentukan tempat pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.	2	2
8.	Selama proses pembelajaran guru mengecek media Kotpin	2	2
9.	Guru menilai kemajuan belajar siswa.	2	3
	Jumlah	17	20
	Persentase	47,22%	55,56%

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam menggunakan metode eksperimen pada pertemuan pertama secara keseluruhan belum sesuai dengan kategori yang ditetapkan oleh peneliti. Dari hasil pengamat satu memberikan hasil 47,22% berkategori kurang baik. Sedangkan hasil pengamat dua memberikan hasil 55,56% berkategori kurang baik. Jadi, bisa kita simpulkan bahwa, hasil pengamatan aktivitas guru berkontribusi kurang baik dan dibutuhkan refleksi atau perbaikan.

**Tabel 3. 8 Hasil Pengamatan Penggunaan Media Kotpin dimodifikasi
dengan Metode Eksperimen untuk KD/Indikator 4.1**

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Pengamatan	
		P1	P2
1.	Merumuskan dengan jelas kecakapan serta keterampilan apa yang diperlukan dicapai oleh peserta didik sesudah pembelajaran.	4	3
2.	Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3	4
3.	Menyiapkan media Kotpin yang digunakan selama pembelajaran berlangsung.	3	3
4.	Menetapkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pembelajaran.	3	4
5.	Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan, supaya percobaan bisa diselesaikan tepat waktu.	3	3
6.	Sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru hendaknya memperkenalkan media Kotpin serta manfaatnya dalam pembelajaran.	3	3
7.	guru hendaknya menentukan apakah pembelajaran nantinya dilaksanakan secara berkelompok atau perorangan dan juga memilih tempat pembelajaran yaitu didalam kelas.	4	3
8.	Selama proses pembelajaran guru hendaknya mengecek media Kotpin.	4	4
9.	Guru menilai kemajuan siswa.	3	4
	Jumlah	30	31
	Persentase	83,33%	86,11%

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam menggunakan metode eksperimen pada pertemuan kedua secara keseluruhan baik dengan kategori yang ditetapkan oleh peneliti. Dari hasil pengamat satu memberikan nilai persentase 83,33% berkategori sangat baik. Sedangkan hasil pengamat dua memberikan nilai persentase 86,11% berkategori sangat baik. Maka dapat kita simpulkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru berkontribusi sangat baik.

Pada rumusan masalah kedua yaitu apakah Media Kotpin berpengaruh terhadap akibat belajar Fikih kelas IV pada SD Muhammadiyah 2 Langsa. pada pengujian berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi shapiro-wilk $0,417 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya berdistribusi normal. berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji one way anova, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 0,842$ kemudian dibandingkan dengan nilai $F_{tabel} 0,26$ ketika dibandingkan lebih besar nilai F_{hitung} , maka keputusannya berpengaruh. Nilai signifikansi sebesar $0,552 > 0,05$ dapat disimpulkan media kotpin berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar.

B. Hasil Pembahasan

Pada rumusan masalah pertama yaitu bagaimana modifikasi Media Kotpin untuk materi Fikih di SD Muhammadiyah 2 Langsa. Dalam melakukan penelitian media yang digunakan yaitu media kotpin yang dibuat oleh peneliti sendiri. Media kotpin merupakan inovasi media yang dibuat oleh peneliti.

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti pada saat melakukan penelitian yaitu :

- a. Langkah pertama, peneliti mengajukan surat penelitian kepada pihak sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian. Peneliti kemudian bertemu dengan perwakilan kursus serta guru bidang studi agama dan kepala sekolah mata pelajaran tersebut.
- b. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang akan dilaksanakan selama masa penelitian.
- c. Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi, dokumentasi, dan tes. tes soal sebelumnya sudah di uji validitas, reliabilitas, uji kesukaran soal. Sedangkan instrument penelitian ini berfungsi untuk penilaian siswa terhadap pemahamannya dalam mata pelajaran Fikih materi Tanda-Tanda Usia Balig Menurut Ilmu Fikih saat sebelum (Pretest) menggunakan Media Kotpin serta sesudah (Post test) menggunakan Media Kotpin.

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Langsa pada kelas IVC yang jumlah siswanya sebanyak 27 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada hari senin dan selasa tepatnya pada tanggal 29-30 Mei 2023 dengan waktu 2 x 35 menit.. Pada hari pertama (Senin) penelitian dilakukan tanpa adanya bantuan media kotpin sedangkan hari kedua (Selasa) peneliti melakukan penelitian dengan bantuan media kotpin. Jadwal kegiatan penelitian meliputi guru menjelaskan isi materi yang ingin diajarkan pada peserta didik yaitu mengenai materi “tanda-tanda usia balig menurut ilmu fikih” dikelas IV. kemudian selesai guru menjelaskan materi, guru akan menanyakan pemahaman mengenai materi kepada peserta didik.

Kemudian guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok, guru menggunakan bantuan media kotpin untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan. Didalam proses pembelajaran menggunakan media kotpin membuat para siswa bersemangat dan sangat tekun memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi yang disampaikan. Dan pada saat guru memberikan tes, siswa diberi waktu sekitar 10 menit untuk dapat menjawab tes yang telah diberikan oleh guru. Pada hari pertama penelitian tanpa menggunakan media kotpin, seluruh siswa tidak dapat mengisi jawaban yang telah diberikan dengan benar. Sedangkan pada hari kedua penelitian sudah menggunakan media kotpin untuk membantu guru dalam menjelaskan materi yang diajarkan dan pada saat diakhir pembelajaran guru memberikan tes berupa soal pilihan ganda, semua siswa sudah bisa mengisi jawaban dengan benar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV dapat disimpulkan yaitu :

1. Penggunaan media Kotpin mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa karena saya melihat mereka sangat aktif menggunakan media Kotpin dalam proses pembelajarannya. Saya mengamati sebelum menggunakan media kotpin siswa lebih cepat bosan, kurang semangat belajar, serta kurang aktif dalam pembelajaran, tetapi sesudah menggunakan media kotpin peserta didik menjadi lebih aktif pada bertanya, aktif menjawab pertanyaan, bahkan berani untuk bergerak maju kedepan tulis. secara aktif. Oleh karena itu, dari hasil observasi penggunaan media kotpin dapat disimpulkan bahwa hasil observasi pertama menunjukkan bahwa aktivitas guru kurang memberikan kontribusi yang baik dan memerlukan refleksi atau perbaikan. Pada saat yang sama, hasil observasi kedua aktivitas guru tersebut juga berperan baik.
2. Media kotpin memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penggunaan media kotpin membuat peserta didik lebih antusias dan proaktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang efektif.. Dapat disimpulkan yaitu bahwa besarnya pengaruh media kotpin terhadap hasil belajar peserta didik sebesar

0,552>0,05 sehingga media kotpin berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan penggunaan media kotpin dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran pada mata pelajaran ilmu fikih materi tentang penanda kedewasaan dalam ilmu fikih. Disarankan kepada guru agar media kotpin yang dimodifikasi dengan metode eksperimen dapat digunakan dalam pembelajaran ilmu fikih pada pelajaran kelas IV. Saya berharap pembaca dapat menggunakan media kotpin ini sebagai masukan untuk meningkatkan efek belajar siswa.